

RELEVANSI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DENGAN CARA GURU MENDATANGI MURID DALAM MENIMBA ILMU

Makmur Syukri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: kkn157labusel22@gmail.com

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar anak usia dini dengan cara guru mendatangi murid di desa Perlabian, Labuhan Batu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan survey. Wawancara dilakukan kepada anak-anak dan para Orang tua di sekitaran desa Kampung Perlabian. Sedangkan survey dilakukan dengan cara mendatangi dan melihat aktivitas masyarakat setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran dengan guru yang mendatangi murid. Upaya yang dilakukan berupa kegiatan magrib mengaji, pemberian motivasi untuk terus belajar dan mengenalkan dunia kampus, membantu dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah-sekolah yang dirasa sulit dan pelatihan berbicara bahasa Inggris.

Kata Kunci : *Anak Usia dini, Pembelajaran, Guru*

Abstract

This study aims to determine the increase in interest in early childhood learning by means of teachers visiting students in Perlabian village, Labuhan Batu Selatan. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data obtained through interview and survey techniques. Interviews were conducted with children and parents around the village of Kampung Perlabian. Meanwhile, the survey was conducted by visiting and observing the activities of the local community. The results of this study indicate that students' interest in learning can increase after applying the learning model with teachers visiting students. Efforts were made in the form of evening reading activities, providing motivation to continue learning and introducing the world of campus, helping and completing school assignments that were considered difficult and training in speaking English.

Keywords: *Early Childhood, Learning, Teacher*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang

diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara

menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Kosekuensinya, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, emosi, fisik, dan motorik.

Usia dini, salah satunya melalui bermain. Belajar sambil bermain dapat menyenangkan dan menghibur bagi anak-anak. Bermain bagi anak adalah kegiatan yang serius tetapi menyenangkan. Menurut Montessori (2013: 77) pembelajaran yang sejati muncul dari kebebasan anak-anak untuk memilih kegiatan mereka dan untuk menyempurnakannya juga memerlukan perumusan kembali tentang apa makna dari seorang pengajar. Dalam kelaskelas konvensional, para pengajar, biasanya mengambil posisi di panggung pusat, sering kali berjuang untuk mendorong dan melibatkan sekelompok anak-anak yang memiliki tingkat kesiapan dan kemampuan yang berbedabeda. Karena itu pendidik ketika mengajari anak-anak didik yang masih usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Seorang guru sangat berperan penting dalam meningkatkan

kecerdasan dan pemahaman setiap membelajarkan terhadap muridnya. Dengan strategi guru yang mengaplikasikan kepada murid nya untuk belajar sambil bermain sangat mempermudah muridnya dalam memahami pelajaran yang ada. Dengan metode seorang guru mendatangi muridnya kesekolah atau pun ketempat yang lokasinya untuk belajar, untuk menimba ilmu membuat para murid sangat senang dan lebih semangat lagi dalam belajar. Tak lepas dari itu seorang guru juga memberikan ilmu tentang pendiidkan agama islam, dimana anak usia dini ini diajarkan untuk bisa membaca doa doa keseharian, seperi menghapuskan surah surah pendek dan doa masuk rumah, doa makan, doa belajar dan lain lainnya.

Dengan strategi yang dilakukan guru, dapat mengembangkan potensi anak di usia dini untuk lebih giat dalam belajar. Membuka wadah untuk membuat seorang murid dapat lebih memahhami apa isi dari pembelajaran tersebut dan setiap pelajaran yang diberikan seorang guru kepada murid adalah salah satu yang harus diterapkan oleh orang murid. Dalam dunua pendidikan seorang guru memang sangat di paksa untuk dapat mencerdaskan anak anak bangsa yang memiliki potensi yang baik yang dimulai dari usia dini.

Relevansi Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Cara Guru Mendatangi Murid dalam Menimba Ilmu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif merupakan data yang di kumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang di kutp oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil data dengan melakukan sebuah wawancara yang dilakukan dengan anak-anak dan para Orang tua di sekitaran desa Kampung Perlabian. Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengambil data dan kesimpulan mengenai masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Metode survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi sekolah dan rumah-rumah warga sekitar tersebut dan melihat aktivitas yang ada di sekolah dan sekitaran rumah warga tersebut. Dan setelah itu peneliti bertemu dengan para Guru yang ada di sekolah dan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang

berkaitan dengan masalah apa yang akan di teliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui terjadi deskriminasi pendidikan masyarakat terpencil. Relevansi pembelajaran anak usia dini dengan cara guru mendatangi murid khususnya di dusun sadewo kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan. guru melakukan penelitian dengan metode kualitatif dan dianalisa secara deskriptif, Untuk mendapatkan data tentang pendidikan didesa sadewo. Jika dibandingkan dari sekolah sekolah ditingkat perkotaan , sekolah model atau sekolah unggulan sangat jenis berbeda , ini dapat dilihat dari tingkat fasilitas sekolah diperkotaan saja, sedangkan sekolah sekolah didesa terpencil khususnya didesa lohsari, jangan fasilitas yang bagus, ruangan kelas saja sederhana apa adanya, dan dengan fasilitas seadanya.

Masalah yang terjadi didesa lohsari dalam pendidikan yaitu masalah kualitas guru terpencil lebih berat bila dibandingkan tuntutan guru di daerah perkotaan. Hal ini dipicu oleh masalah sedikit nya niat belajar anak- anaknya dan memaksakan guru yang harus berusaha bagaimana anak anak di desa lohsari itu memounyai keinginan belajar dengan cara guru tersebut mendatangi anak anak untuk

belajar, selain kurang perhatiannya nasib guru di daerah terpencil, system cara pengajar yang kurang baik, karena melihat guru-guru disana bukannya seorang yang ahli dibidangnya dan mereka hanya mempunyai ilmu dan kemampuan yang seadanya, hal tersebut karena guru direkomendasikan untuk mengajar yang tidak dengan ahlinya ataupun jurusnya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Keadaan lingkungan dan kondisi masyarakat di desa loh Sari, juga merupakan penghambat berlangsungnya pendidikan, karena desa tersebut belum banyak pembangunan seperti pembangunan jalan menuju ke sekolah tersebut masih belum ada perbaikan jalan dengan kondisi tanah kuning dan jalan yang berlubang yang memperburuk menjangkau ke sekolah tersebut. Tingkat keinginan belajar anak usia dini di desa loh Sari masih 30% dan perhatian orang tua untuk mendorong anak usia dini untuk belajar hanya 20% selebihnya yaitu 50% anak-anak usia dini di desa loh Sari memainkan gadget. Jadi karena minimnya niat belajar anak usia dini, guru yang ada di desa loh Sari tersebut memutuskan untuk mendatangi anak-anak yang di desa tersebut. Dan terkait dengan permasalahan tersebut yang kami dengar oleh guru-guru yang ada di desa tersebut. Kami mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara kelompok KKN 157 memutuskan untuk membuat program kerja mengajar anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga mampu menarik perhatian anak-anak untuk belajar seperti contohnya melakukan maghrib mengaji, pembelajaran privat dan banyak juga yang lainnya yang bergantung dengan pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Seperti contohnya magrib mengaji, kami selalu mengadakan pembelajaran mengaji kepada anak-anak yang masih tidak tahu tentang cara membaca Al-Qur'an baik mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa. Tetapi dengan hal tersebut kami tidak menyerah dalam hal mengajari mereka secara lemah lembut. Dan juga minimnya pendidikan di desa kampong perlabian juga masih banyak anak-anak terutama di kelas 6 SD yang masih tidak tahu cara membaca dikarenakan minimnya guru yang mengajar disana. Dan dari apa yang kami lihat anak-anak disana masih terlalu fokus dalam bermain gadget daripada belajar, dikarenakan minimnya guru yang ada disana dan juga kurang menarik minat anak-anak yang ada disana untuk belajar. Kami anak-anak mahasiswa juga mengadakan bimbingan belajar pada waktu sore hari tetapi kami tidak hanya tidak hanya mengajar dengan cara yang biasa orang lain lakukan,

Relevansi Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Cara Guru Mendatangi Murid dalam Menimba Ilmu

kami juga melakukan belajar sambil bermain game agar anak-anak yang berada disana tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang kami ajarkan kepada anak-anak tersebut.

Menurut apa yang kami lihat disana juga untuk mencari mata pencaharian juga terbilang sangat susah mungkin dari itu maka sangat minimnya minat anak-anak untuk belajar karena lebih suka mencari uang dari pada melanjutkan pendidikan lebih tinggi, dan desa tersebut pun banyak terjadi menikah muda dan akibat terjadi stunting pada anak, dan merusak kecerdasan bagi anak-anak yang terkena stunting. Dan banyak anak-anak muda yang seharusnya masih melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi namun mereka memilih berkerja keras dan mencari uang dengan cara apapun, dari masalah tersebut kami dari kelompok KKN ada juga melakukan penyuluhan dunia kampus dan persyaratan pendaftaran kuliah di SMK PGRI 17 Lohsari tujuan kami melakukan penyuluhan tersebut agar menarik mereka agar ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi lagi dan menggapai cita-cita mereka, tapi sayangnya mereka meresponnya tidak seperti yang kami inginkan mereka meresponnya dengan santai dan lebih memilih untuk lebih baik tamat dari SMK mereka langsung bekerja dan tidak ada keinginan

sedikitpun untuk melanjutkan untuk kuliah.

Dikarenakan banyak anak-anak muda disana terutama yang perempuan banyak yang masih berfikirannya bahwasanya perempuan pekerjaannya di dapur maka dari pada itu banyak anak-anak perempuan yang disana berfikirannya bahwasanya perempuan tidak harus mengejar karir padahal kalau diafikir lebih dalam bahwasanya perempuan tidak harus di dapur karena perempuan yang tinggi karirnya akan lebih terlihat berbeda dengan yang lainnya, kami juga menjelaskan hal tersebut kepada anak-anak SMK PGRI 17 namun mereka masih tidak merespon dengan baik dan juga banyak juga yang berfikirannya bahwa kuliah membutuhkan biaya yang sangat besar tetapi kami juga membantah hal tersebut dengan adanya beasiswa yang di adakan oleh pihak kampus, pemerintah maupun bank yang member beasiswa yang layak kepada anak-anak muda yang keluarganya masih tidak mampu.

Anak-anak muda mudi lebih faham memaminkan gagjet dan game online beserta dengan perjudian online yang dilakukan disana dari pada pembelajaran yang dilakukan sekolah tetapi kelebihan kampung desa perlabian memiliki kelebihan yaitu keramahan masyarakat yang terbilang lebih ramah dari apa yang kami bayangkan dan mereka masih

memiliki kekompakan dalam hal kegiatan apapun termasuk dalam hal memperingati 1 muharram dengan melakukan pawai dan itu hanya dilakukan oleh desa tersebut dibandingkan desa lainnya yang berada di labuhan batu selatan dan juga kami anak-anak mahasiswa KKN Kelompok 157 sangat kagum dengan antusias dengan masyarakat disana dalam bentuk kekompakan dengan kegiatan apapun yang berada di desa kampung perlabian.

Dengan kekompakan masyarakat di kampung perlabian yang masih kompak untuk melakukan gotong royong di setiap minggu untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di kampung tersebut. Kami berharap dengan apa yang kami lakukan tentang apa yang telah kami ajarkan kepada anak-anak disana agar tetap mengingat dan menjadi bekal di kemudian harinya untuk memiliki keinginan untuk melakukan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sehingga dapat terapai cita-cita mereka dan bisa memperbaiki pendidikan yang lebih baik dan lebih bagus di desa kampung perlabian.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kita semua terutama pada pelajar. Dengan demikian, dengan adanya pendidikan ini maka

kita dapat mencapai dan mengetahui berbagai bidang pengetahuan yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman seorang pelajar. Pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting dalam mengalami perubahan dan kemajuan di zaman modern ini. Pendidikan merupakan proses belajar yang tidak akan pernah berhenti sejak kita lahir di dunia ini hingga akhir hayat kita (sampai keliang lahat). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terjadi deskriminasi pendidikan masyarakat terpencil. Relevansi pembelajaran anak usia dini dengan cara guru mendatangi murid khususnya di dusun Sadewo kecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Tingkat keinginan belajar anak usia dini di desa lohsari masih 30% dan perhatian orang tua untuk mendorong anak usia dini untuk belajar hanya 20% selebihnya yaitu 50% anak-anak usia dini di desa Lohsari memainkan *gadget*. Jadi karena minimnya niat belajar anak usia dini, guru yang ada di desa Lohsari tersebut memutuskan untuk mendatangi anak-anak yang di desa tersebut.

Menurut apa yang kami lihat disana juga untuk mencari mata pencaharian juga terbilang sangat susah mungkin dari itu maka sangat minimnya minat anak-anak untuk belajar karena lebih suka mencari uang dari pada melanjutkan

Relevansi Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Cara Guru Mendatangi Murid dalam Menimba Ilmu

pendidikan lebih tinggi, dan desa tersebut pun banyak terjadi menikah muda dan akibat terjadi stunting pada anak, dan merusak kecerdasan bagi anak-anak yang terkena stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Ahmad Susanto. 2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amirulloh Syarbini. 2013. Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga. Jakarta: PT Gramedia.
- Ahmad Susanto. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Heri Gunawan. 2017. Pendidikan Karakter Kondep Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Heru Kurniawan. 2013. Keajaiban Mendongeng. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Muchlas Samani Dan Hariyanto. 2011. Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika Zed. 2017. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Novan Ardy Wiyani. 2016. Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta: Gava Media.

Winda B. Nungtjik. 2016. Mendongeng Untuk Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Aksara Pustaka Endukasi.

Yuliani Nurani Sujiono. 2014. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta :PT Indeks